

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data pada penelitian kreativitas guru fiqih dalam pemanfaatan media untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik (studi kasus smp teknologi majapahit) yang telah disajikan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru fiqih di SMP Teknologi Majapahit menunjukkan kreativitas dalam pembelajaran melalui pemanfaatan berbagai media seperti LCD, video pembelajaran, PowerPoint, praktik langsung, diskusi, tanya jawab, serta variasi evaluasi pembelajaran. Kreativitas tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mendukung peningkatan kualitas belajar peserta didik.
2. Peserta didik memberikan feedback yang positif terhadap kreativitas guru fiqih dalam pembelajaran. Kreativitas guru membantu peserta didik lebih mudah memahami materi, meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar, menumbuhkan kepercayaan diri, mengembangkan kemampuan kerja sama, serta menjadikan pembelajaran fiqih lebih bermakna dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, terdapat perbedaan preferensi media pembelajaran pada sebagian peserta didik sesuai dengan karakteristik dan kenyamanan belajar masing-masing.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam kajian pendidikan, khususnya pada bidang kreativitas guru dan pemanfaatan media pembelajaran dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Temuan penelitian ini memperluas pemahaman bahwa kreativitas guru tidak hanya tercermin dalam variasi metode, tetapi juga dalam kemampuan mengadaptasi teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna.

Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan dalam pengembangan teori pembelajaran PAI, khususnya di lingkungan pesantren.

2. Praktis

a. Universitas KH Abdul Chalim

Penelitian ini merupakan bentuk partisipasi akademik mahasiswa pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto. Hasilnya diharapkan dapat memperkuat tradisi keilmuan dan menjadi referensi dalam pengembangan pembelajaran PAI.

b. Pesantren Teknologi Majapahit

Hal ini diharapkan dapat memberikan ruang yang lebih luas bagi guru fiqih di Pesantren Teknologi Majapahit untuk terus mengembangkan kreativitas dalam memanfaatkan media pembelajaran. Dukungan ini penting agar proses pembelajaran semakin menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan kualitas belajar peserta didik secara menyeluruh.

c. Guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih)

Guru fiqih memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas melalui kreativitas dalam pemanfaatan media. Oleh karena itu, guru fiqih diharapkan terus meningkatkan kemampuan dalam merancang media yang menarik dan relevan, agar proses pembelajaran fiqih tidak hanya informatif tetapi juga mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik.

d. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan awal bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji kreativitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pemanfaatan media. Peneliti berikutnya dapat memperluas cakupan objek, menambahkan pendekatan kuantitatif, atau mengkaji lebih dalam keterkaitan antara kreativitas guru dan hasil belajar peserta didik secara terukur, agar diperoleh gambaran yang lebih utuh.

C. Saran

1. Pesantren Teknologi Majapahit

Pesantren Teknologi Majapahit diharapkan dapat terus mendukung dan memfasilitasi guru fiqih dalam mengembangkan kreativitas, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran. Dukungan dapat diberikan melalui pelatihan rutin, penyediaan sarana digital yang memadai, serta ruang kolaboratif antar guru untuk berbagi inovasi pembelajaran. Langkah ini penting untuk memastikan peningkatan kualitas belajar peserta didik berlangsung secara berkelanjutan.

2. Guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih)

Guru fiqih diharapkan terus meningkatkan kreativitas dalam merancang dan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penggunaan media yang menarik, interaktif, dan relevan akan membantu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan efektif. Guru juga dianjurkan untuk terbuka terhadap perkembangan teknologi pendidikan serta aktif dalam mengikuti pelatihan atau forum diskusi yang dapat memperkaya strategi pembelajarannya.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih luas aspek kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran, baik pada mata pelajaran lain maupun di lembaga pendidikan yang berbeda. Pendekatan campuran atau kuantitatif juga dapat digunakan untuk memperoleh data yang lebih terukur, sehingga hasil penelitian menjadi lebih mendalam dan menyeluruh dalam melihat pengaruh kreativitas guru terhadap kualitas belajar peserta didik.